

ABSTRAK

. Saat ditetapkannya Indonesia dalam keadaan darurat kesehatan, dikarenakan pandemi covid-19 pada Bulan Maret 2020, maka Pemerintah Indonesia baik pusat maupun daerah telah mengambil kebijakan dengan mengeluarkan peraturan-peraturan terbaru yang membatasi interaksi maupun produktifitas masyarakat dengan tujuan untuk mempercepat penanggulangan covid-19, namun berdampak kepada melemahnya perkembangan ekonomi masyarakat.

Pelaku usaha Hiburan malam yang langsung terkena dampak dari virus covid-19, dimana selama masa pandemi covid-19 telah menutup usahanya kurang lebih selama 4 bulan, dan merumahkan para karyawannya dengan cara memotong gaji/upah 50 % bahkan ada yang tidak memberikan gaji/upah sampai batas karyawan tersebut kembali dipekerjakan. Untuk menutupi pengeluaran atau untuk tetap mendapatkan penghasilan, sehingga para pelaku usaha hiburan malam ada yang secara diam-diam membuka usahanya seperti Karaoke di room, Restoran/cafe dengan musik virtual dengan tetap menyediakan minuman beralkohol di wilayah yang Peraturan Daerahnya mengizinkan perdagangan minuman beralkohol. Keadaan ini membuat tidak adanya kepastian hukum di komunitas pelaku usaha hiburan malam untuk menjalankan usaha mereka dikarenakan tidak adanya aturan baru yang pasti untuk melaksanakan usaha mereka. Dimasa pandemi covid-19 yang hingga saat ini masih terus bertambah yang terpapar dan dilain sisi para pelaku usaha hiburan malam harus melanjutkan usahanya dengan tetap menjaga agar terhindar dari penyebaran covid-19, maka perlu aturan hukum yang mengikat dan tegas, sehingga hukum atau aturan terhadap pelaku usaha hiburan malam dimasa pandemi covid-19 dapat ditegakkan.

Kata Kunci : Pandemi covid-19, aturan, pelaku usaha hiburan malam

abstract

When Indonesia was declared in a state of health emergency, due to the Covid-19 pandemic in March 2020, the Indonesian government, both central and regional, had taken a policy by issuing new regulations that limit community interaction and productivity with the aim of accelerating the response to covid-19, however impact on the weakening of the community's economic development.

Night entertainment business actors who were directly affected by the covid-19 virus, where during the covid-19 pandemic had closed their businesses for about 4 months, and laid off their employees by cutting salaries / wages by 50% and some even did not provide salaries / wages until the employee is re-employed. To cover expenses or to keep earning income, there are nightlife business actors who secretly open their businesses such as karaoke in rooms, restaurants / cafes with virtual music while still providing alcoholic drinks in areas where Regional Regulations allow the trade in alcoholic drinks. This situation makes there is no legal certainty in the night entertainment business community to run their business because there are no definite new rules for carrying out their business. During the Covid-19 pandemic, which until now is still increasing who are exposed and on the other hand, nightlife business actors must continue their business while maintaining to avoid the spread of Covid-19, it is necessary to have binding and strict legal rules, so that laws or regulations against night entertainment business actors during the Covid-19 pandemic can be enforced.

Keywords: Covid-19 pandemic, regulations, night entertainment business actors